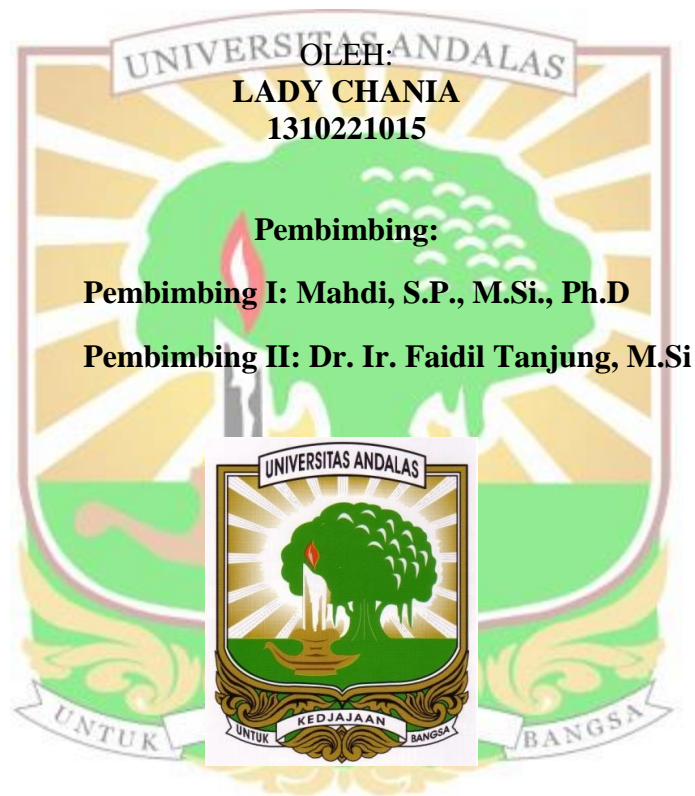


**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI ORGANIK
DENGAN PADI ANORGANIK DI NAGARI SARIAK ALAHAN
TIGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN
SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI ORGANIK DENGAN PADI ANORGANIK DI NAGARI SARIAK ALAHAN TIGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan usahatani padi organik dan padi anorganik serta mengetahui alasan petani memilih usahatani padi organik di Nagari Sariak Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*). Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif dan dilakukan dengan cara *survey*. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan melihat besarnya biaya dan pendapatan masing-masing usahatani kemudian membandingkan biaya dan pendapatan tersebut. Praktik pertanian organik pada PPO Santiago telah dimuali sejak 2008 kemudian mendapatkan sertifikat pada tahun 2013 dan telah mampu menembus pasar nasional. Hasil penelitian menunjukkan biaya total yang petani padi organik adalah Rp. 11.528.766 sedangkan usahatani padi anorganik adalah Rp. 8.167.044, perbedaan biaya ini disebabkan oleh perbedaan jumlah biaya yang dibayarkan dan diperhitungkan. Biaya yang diperhitungkan pada organik lebih tinggi dikarenakan kompleksnya pengerjaan usahatani organik. Produksi masing-masing usahatani menunjukkan 3.522 Kg/Ha untuk organik dan 2.317 Kg/Ha untuk anorganik. dengan pendapatan masing-masing Rp. 20.558.881 dan Rp. 2.722.622. Petani padi organik memilih usahatani padi organik dikarenakan sedikit biaya (60%), kepuasan (20%) dan ajakan oleh petani lainnya (13%) serta adanya pasar (7%). Petani anorganik tidak beralih usahatani organik dikarenakan produksi yang lebih sedikit (47%) pengerjaan lebih sulit (37%) serta kurangnya ajakan (17%).
Kata Kunci: *PPO Santiago, petani organik, petani anorganik, biaya, pendapatan.*

A COMPARISON ANALYSIS OF ORGANIC RICE FARMING WITH ANORGANIC RICE FARMING IN NAGARI SARIAK ALAHAN TIGO HILIRAN GUMANTI SUBDISTRICT SOLOK DISTRICT

ABSTRACT

This research aims to analyze the comparison of farming between organic rice farming anorganic rice farming and to figure out the reason why farmers choose organic or anorganic farming in Nagari Sariak Alahan Tigo, Hiliran Gumanti Subdistrict, Solok District. The research area is decided by purposively or using purposive method. Methodology that used for this research is survey method. Data analyze that used in this research is descriptive quantitative which is figure out the cost and income each farming and the comparison between cost and income. Organic farming was applied in PPO Santiago from 2008 and received organic certificate at 2013 and has reached national market. The survey shows that the average/ha total cost of organic farmer is Rp. 11.528.766 in other hand total cost of anorganic farmer is Rp. 8.167.044, the different cost is caused by of the different amount of accrued expense payable and countable expense. Countable expense in organic farming is higher because of complexity method of organic farming. The average of productivity each farming method is 3.522 Kg/Ha for organic farming and 2.317 Kg/Ha for anorganic farming. Income for each farming is Rp. 20.558.881 for organic and Rp. 2.722.622 for anorganic farming. Organic farmers choose organic farming method because of some reasons, they are the lower cost (60%), self satisfaction (20%), was persuaded by other farmer (13%) and others because of market availability (7%). Anorganic farmers don't move up to organic farming method because of some reasons, the lower productivity (47%), difficulties of farming (37%) and also lack of persuading (17%).

Key words: PPO Santiago, organic farmer, anorganic farmer, cost, income.